

**Deformasi Benda Sehari-hari
dalam Fotografi Ekspresi**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Wildan Ariyanto
15107540031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**DEFORMASI BENDA SEHARI-HARI
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Diajukan oleh
Nama Wildan Ariyanto
NIM 1510740031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ... 29 JUL 2020

Pembimbing I / Ketua Penguji


Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn
NIDN 0007057501


Pembimbing II / Anggota Penguji


Drs. Surisman Marah, M.Sn
NIDK 8852111019

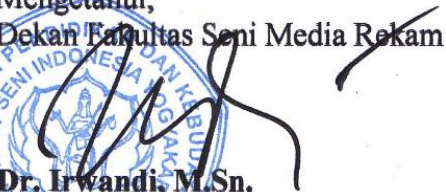
Cognate / Anggota Penguji



Arti Wulandari, M.Sn.
NIDN 0030117505

Ketua Jurusan


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Ariyanto
No. Mahasiswa : 15107540031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Karya : Deformasi Benda Sehari-hari dalam Fotografi Ekspresi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima segala sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 10 Juli 2020



Wildan Ariyanto

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan baik. Skripsi Tugas Akhir penciptaan karya seni merupakan suatu syarat dalam menyelesaikan studi S-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institusi Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan materi dan informasi mengenai pembuatan skripsi ini. Untuk itu pemnulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Mamak Yuli Komariah dan Ayah Nur Saleh Heriyanto yang terus memberi dukungan baik secara moril dan materil.
3. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Ketua Jurusan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Oscar Samaratunga SE, M.Sn selaku Sekertaris Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn selaku dosen wali dan dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan dukungan dan masukan
7. Drs. Surisman Marah, M.Sn selaku dosen pembimbing 2 Skripsi Tugas Akhir
8. Arti Wulandari, M.Sn. selaku dosen ahli yang menguji sidang skripsi

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Adik penulis, Hilya Nur Fadillah yang memberi motivasi dalam proses pengerjaan skripsi
11. Rahmi Zatalina yang memberi semangat dan menjadi tempat berbagi kegembiraan
12. Teman teman Kontrakan Rasan-rasan yang selalau menemani dikala gundah gulana
13. Teman teman Jurusan Fotografi angkatan 2015 atas kebersamaan selama ini
14. Teman teman sahabat rosul yang sudah menemani selama proses di rumah
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir

Yogyakarta, 10 Juli 2020

Wildan Ariyanto

Kesederhanaan ada pada bendanya
Perjalanan adalah proses pencapaian visualnya
Kompleksitas ada pada karyanya
Kuciptakan dengan tulus
Kutulis dengan serius
Teruntuk kedua orang tuaku
untuk kamu
untuk aku
dari aku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Ide	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	6
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	6
B. Landasan Penciptaan	8
1. Fotografi Ekspresi	8
2. Benda Sehari-hari Sebagai Objek	10
3. Deformasi	11

4. Estetika	12
C. Tinjauan Karya	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan	17
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	18
A. Objek Penciptaan	18
B. Metode Penciptaan	18
1. Eksplorasi	18
2. Eksperimen	19
3. Editing	19
C. Proses Perwujudan	20
1. Bahan dan Alat	20
2. Tahap Perwujudan	27
3. Biaya Produksi	34
BAB IV. ULASAN KARYA	35
BAB V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>The House Guest</i>	14
Gambar 2.	<i>Nature Morte</i>	15
Gambar 3.	Nikon D7000	21
Gambar 4.	Lensa Nikon 18 – 105mm f/3.5 – 5.6 DX VR	22
Gambar 5.	Lensa Sigma 150mm f/2.8	23
Gambar 6.	Sandisk Ultra 32GB	24
Gambar 7.	Tripod	25
Gambar 8.	Laptop Asus A455L	26
Gambar 9.	Adobe <i>Photoshop</i>	27
Gambar 10.	Proses Mengkoreksi Warna, Kontras, dan Ketajaman	30
Gambar 11.	Proses <i>Clone</i> dan <i>Masking</i>	31

DAFTAR KARYA

Karya 01	Dialog Warna #1	36
Karya 02	Dialog Warna #2	37
Karya 03	CRYon	30
Karya 04	<i>Faster</i>	41
Karya 05	Hidup Menghidupi	43
Karya 06	Seekor Burung Pembawa Pesan	45
Karya 07	Ekosistem Baru	47
Karya 08	<i>In Digital Era 4.0</i>	49
Karya 09	Bayar Listrik Cuy!	51
Karya 10	<i>A Cup of Beauty</i>	53
Karya 11	Make Sense	55
Karya 12	<i>Duncham In My Backyard</i>	57
Karya 13	Dekonstruksi Konstruksi	59
Karya 14	Merah	61
Karya 15	Zatalina	63
Karya 16	Gelombang Kesejukan	65
Karya 17	<i>Chaos</i>	67
Karya 18	Matinya Seekor Burung	69
Karya 19	Matahari Dan Wejangan	71
Karya 20	<i>Lock Down</i>	73

Deformasi Benda Sehari-hari Dalam Fotografi Ekspresi

Oleh:

Wildan Ariyanto

1510740031

ABSTRAK

Fotografi saat ini sudah berkembang dengan pesat, teknologi penunjang fotografi sudah semakin banyak. Fotografi yang sejak awal kelahirannya sebagai media penyampaian realitas yang paling objektif sudah berubah menjadi media penyampaian ekspresi diri. Era digital sudah mengubah fotografi yang objektif dan sesuai realitas menjadi sebuah objek yang bisa dibentuk sedemikian rupa sehingga tidak lagi sesuai dengan realitas yang direkam. Tugas akhir dengan judul "Deformasi Benda Sehari-hari Dalam Fotografi Ekspresi" membahas mengenai proses deformasi yang dilakukan dengan media fotografi dengan menempatkan proses digital sebagai proses penting dalam penciptaan karya ini, objek sehari – hari sebagai objek yang diambil karena dianggap sudah lumrah ditampilkan kembali dengan bentuk dan sajian yang berbeda. Fotografi Ekspresi sebagai aliran dalam proses penciptaan ini dinilai sesuai dengan latar belakang pengkarya sebagai ekspresi pengalaman estetis dan artistik pengkarya.

Kata kunci: *deformasi, benda sehari-hari, digital, fotografi ekspresi*

Deformasi Benda Sehari-hari Dalam Fotografi Ekspresi

Oleh:

Wildan Ariyanto

1510740031

ABSTRAC

Photography is now growing rapidly, supporting photography technology has increased. Photography which since its inception as the most objective medium for delivering reality has turned into a medium for self-expression. The digital age has transformed objective and reality photography into an object that can be shaped so that it no longer matches the recorded reality. The final assignment with the title "Deformation of everyday objects in expression photography" discusses the deformation process carried out with photographic media by placing digital processes as an important process in the creation of this work, everyday objects as objects taken because they are considered normal to be displayed again with different forms and offerings. Expression photography as a flow in the process of creation is judged according to the background of the work of the artist as an expression of the aesthetic and artistic experience of the workman.

Keywords: deformation, everyday objects, digital, expression photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi merupakan sebuah teknologi yang diciptakan dengan tujuan menciptakan imaji nyata atau imaji yang mirip dengan objek yang direkamnya, hingga saat ini fotografi menjadi media yang paling cepat dan akurat untuk mengabadikan momen atau menyampaikan sebuah kejadian baik foto tunggal maupun foto seri. Di dunia fotografi tidak dapat lepas dari pengaruh seni rupa baik estetika, komposisi dan lain – lain, dalam perkembangan fotografi teknik maupun dari segi fungsi sudah jauh berkembang dari sebelumnya dari yang awalnya sebagai media untuk menyampaikan sebuah realitas atau menangkap imaji realis fotografi, saat ini dapat menjadi media untuk menyampaikan ekspresi dan menjadi seni murni serupa dengan yang dituliskan Soedjono.

Karya fotografi ekspresi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri pemotretannya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakannya, lebih merupakan karya seni murni (*fine art photography*) karena, bentuk penampilannya yang menitik beratkan pada nilai ekspresif – estetis seni itu sendiri (Soedjono, 2006:27).

Perkembangan dari segi teknis juga sudah bermacam – macam dan tak jarang menggunakan teknik dari seni rupa contohnya adalah Teknik deformasi (*deformation*) yang berarti mengubah tampilan bentuk dengan berbagai cara dengan tujuan untuk dapat memancing emosi estetis spektator, ada beberapa jenis deformasi yaitu destruksi, simplifikasi, stilisasi, distorsi,

transformasi atau bahkan idealisasi (Junaedi, 2017:249). Adapun tingkat perubahan bentuk dalam karya menurut Junaedi perubahan bentuk yang terjadi berbeda – beda dari perubahan paling ekstrim yang tidak dapat lagi dikenali hingga perubahan kecil yang kadang perubahannya tidak disadari (Junaedi, 2017:249).

Serupa dengan yang dijelaskan dalam buku Diksirupa, perubahan susunan bentuk yang dilakukan dengan sengaja untuk kepentingan seni, yang sering terkesan sangat kuat/besar sehingga kadang tidak berwujud figure semula atau yang sebenarnya (Susanto, 2018:99).

Dalam fotografi, deformasi tanpa disadari sudah sering digunakan dalam proses penciptaan karya, destruksi misalnya dalam fotografi kerap dilakukan teknik kolase dengan memotong bagian objek dan disatukan dengan bagian objek lain yang menghilangkan kaidah bentuk proporsional, foto siluet adalah bagian dari deformasi (simplifikasi), simplifikasi dibuat dengan menyederhanakan bentuk (Junaedi, 2017:250) begitupun juga dalam foto siluet, objek disederhanakan dengan hanya membuat garis luar dari sebuah objek tanpa memasukkan tekstur dan ruang dalam foto.

Pemilihan deformasi sebagai teknik dalam proses pengkaryaan karya deformasi bertentangan dengan mimesis yang berusaha untuk mendekati objek aslinya. Adapun deformasi berusaha untuk mengubah kebentukan objek aslinya dengan cara-cara yang telah dijelaskan di atas, deformasi dapat menciptakan sebuah visual objek yang biasa dilihat sehari-hari sebagai kebentukan yang utuh menjadi bentuk yang baru atau tidak biasa.

Penggunaan benda sehari-hari sebagai objek yang akan direkam adalah sebagai bentuk upaya untuk menimbulkan sensasi kepada penonton dalam melihat sebuah kebhentukan baru yang berasal dari objek-objek yang biasa dilihat setiap harinya, namun tidak terlalu diperhatikan karena sudah biasa dilihat, melalui deformasi menjadi cara yang dipilih untuk menciptakan bentuk-bentuk baru atau tidak biasa yang bersumber dari bentuk benda yang biasa dilihat dengan tujuan menimbulkan sensasi visual baru kepada penonton dan untuk menciptakan karya fotografi yang tidak konvensional.

B. Penegasan Judul

Deformasi (*deformation*) secara harfiah berarti ‘perubahan bentuk’; yang di susun dari kata *de* yang berarti ‘perubahan’ atau ‘pembongkaran’ dan *form* yang berarti bentuk (Junaedi, 2017:248).

Benda adalah sesuatu barang yang berwujud cair, padat (KBBI:2014). Benda sehari-hari berarti barang yang memiliki wujud yang sering ditemukan atau berada di sekitar kehidupan manusia.

Fotografi ekspresi adalah satu aliran fotografi menurut Soedjono dijelaskan fotografi ekspresi adalah :

Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi artistik dirinya maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Dalam hal ini karya fotografi ekspresi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri pemotretannya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakannya, lebih merupakan karya seni murni (*fine art photography*) karena, bentuk penampilannya yang menitik

beratkan pada nilai ekspresif – estetis seni itu sendiri (Soedjono, 2006:27).

Deformasi Benda Sehari – hari Dalam Fotografi Ekspresi adalah proses penciptaan karya fotografi dengan cara menata, membentuk ulang, menciptakan kebetukan yang baru dari benda yang sering ditemui dikehidupan sehari – hari manusia melalui media fotografi sebagai luapan ekspresi pengkarya dan menitik beratkan pada ekspresif – estetik pengkarya.

C. Rumusan Ide

Proses penciptaan karya ini dengan menciptakan karya foto Deformasi Benda Sehari – hari Dalam Fotografi Ekspresi adapun rumusan masalah yang dibahas dalam karya ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan bentuk visual yang baru atau tidak biasa
2. Bagaimana fotografi menjadi media dalam meluapkan ekspresi dan pengalaman estetik pengkarya

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam penciptaan karya ini adalah sebagai media untuk mengekspresikan kegelisahan dan pergulatan dalam diri pengkarya, mengeksplorasi rasa, bentuk, dan objek. Selain itu proses penciptaan karya ini untuk meningkatkan pemikiran kritis terhadap teori yang telah atau pernah didapat dalam Tugas Akhir ini adalah mengeksplorasi teknik deformasi.

Manfaat penciptaan karya ini untuk memberikan visual baru kepada penonton dan mendorong untuk memberikan penggambaran fotografi di era digital mengingat proses penciptaan karya ini hampir sepenuhnya dibuat dengan digital.